

SURAT TUGAS

Nomor: 111-R/UNTAR/Pengabdian/V/2024

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

MEIKE KURNIAWATI, S.Psi., M.M.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul : Publikasi Hasil Penelitian di Media Populer (Kompas.com)
Mitra : Program Studi Psikologi Jenjang Magister - UNTAR
Periode : 27 April 2024
URL Repository : file:///C:/Users/Asus/Desktop/Narsum%20S2.pdf

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

03 Mei 2024

Rektor



Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN

Print Security : 1c23b4fa4edf14cc13fefd889ff0f1db

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana



UNTAR
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT

087-S2Psi/1561/FPsi-UNTAR/IV/2024

diberikan kepada:

Meike Kurniawati, S.Psi., M.M

sebagai

Narasumber

dengan tema:

Publikasi Hasil Penelitian di Media Populer (Kompas.com)

Jakarta, 27 April 2024

Ketua Program Studi Psikologi Jenjang Magister



Dr. P. Tommy, Y. S. Suyasa, Psikolog



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk **INDONESIA**

PUBLIKASI HASIL PENELITIAN DI MEDIA POPULER

MK Publikasi & PKM

Sabtu ,27 April 2024

Meike Kurniawati, S.Psi., MM

DR.Fransisca Iriani R Dewi,M.Si

Outline

- Media Populer KOMPAS.COM : UNTAR untuk Indonesia
- Publikasi Penelitian & PKM di KOMPAS. COM



UNTAR
Universitas Tarumanagara



Kolom



Untar untuk Indonesia

 Bergabung sejak : **20 Maret 2020**

 Artikel : **386**  Dibaca : **5,080,170**

Platform akademisi Universitas Tarumanagara guna menyebarkan atau diseminasi hasil riset terkini kepada khalayak luas untuk membangun Indonesia yang lebih baik.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Tujuan

- Menyebarluaskan hasil riset terkini kepada khalayak luas untuk membangun Indonesia yang lebih baik.
- Media Promosi UNTAR



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Siapa saja yang bisa menulis ?

- Semua civitas akademika UNTAR

Dosen

Mahasiswa berkolaborasi dengan dosen



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Sumber Tulisan

- Fenomena sehari-hari
- Fenomena yang sedang trend atau “viral”
- Literature
- Film / Lagu
- **Penelitian**
- **PKM**



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Fenomena Sehari –hari

Puasa dan Mantel Merah Denis Diderot

Kompas.com - 23/03/2023, 04:00 WIB

Surga (Marketing) Ada di Telapak Kaki Ibu

Kompas.com - 21/04/2023, 08:00 WIB

La Sape di Kongo Vs “BPJS” di Indonesia

Kompas.com - 15/04/2022, 09:43 WIB

- All Credit : Meike Kurniawati



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Fenomena yang sedang trend atau “viral”

"Conversation Marketing" ala McDonald's Sarinah

Kompas.com - 15/05/2020, 15:04 WIB

BTS Meal, "Menjual" Selebritas ala McD

Kompas.com - 09/06/2021, 19:03 WIB

Squid Game dan Subway, Marketing Popular Culture

Untar untuk Indonesia
Kamis, 21 Oktober 2021 | 13:16 WIB

Jeng, Ternyata "Made In" Mana?

Kompas.com - 07/05/2023, 07:30 WIB

Marketing Pamer

Kompas.com - 29/01/2022, 08:00 WIB

- All Credit : Meike Kurniawati



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Literature

Siapa yang Memasak Makan Malam Adam Smith?

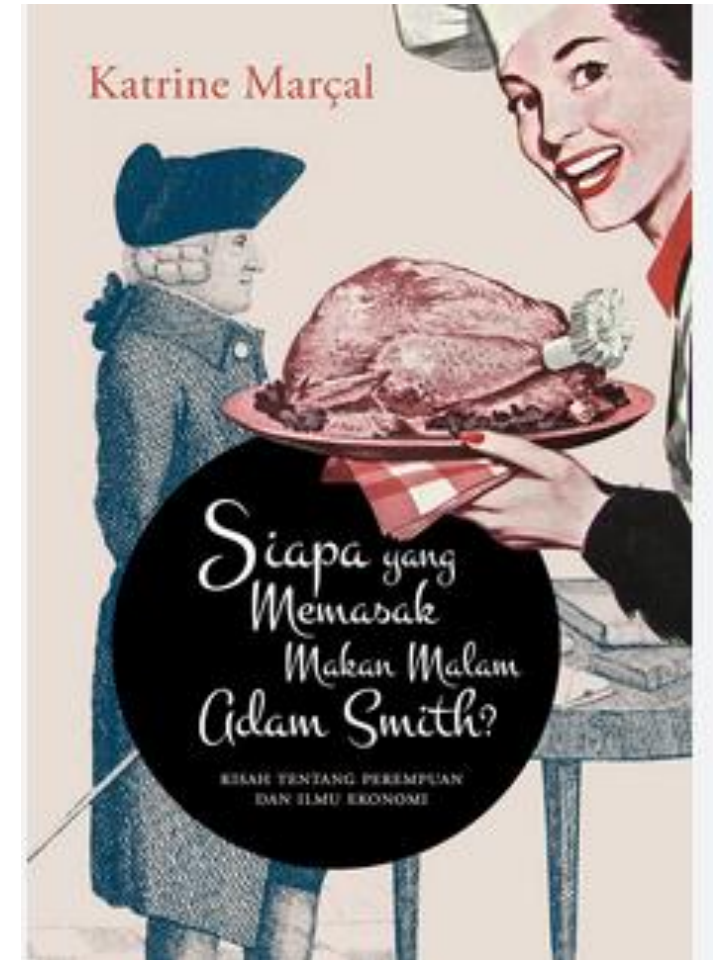
Kompas.com - 25/05/2022, 07:10 WIB

KONTI

Menangani Trauma Finansial

Kompas.com - 08/03/2024, 14:41 WIB

- Credit 1 : Meike Kurniawati
- Credit 2 : Meike Kurniawati & Niken Widi Astuti



UNTAR
Universitas Tarumanagara



Film / Lagu

Mengenal Depresi dalam Karakter Jung Da Eun pada Drama "Daily Dose of Sunshine"

Kompas.com - 22/01/2024, 16:00 WIB

"Daily Dose of Sunshine": Mengenal Serangan Panik dan Cara Mengatasinya

Kompas.com - 06/04/2024, 08:54 WIB

Bernostalgia Lewat Lagu "End Of Beginning"

Kompas.com - 24/04/2024, 14:54 WIB

- Credit 1 : Listra Chatalia Silitonga dan Linda Wati
- Credit 2 : Christiana Silvi dan Linda Wati
- Credit 3 : Karissa Veren & Niken Widi Astuti



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

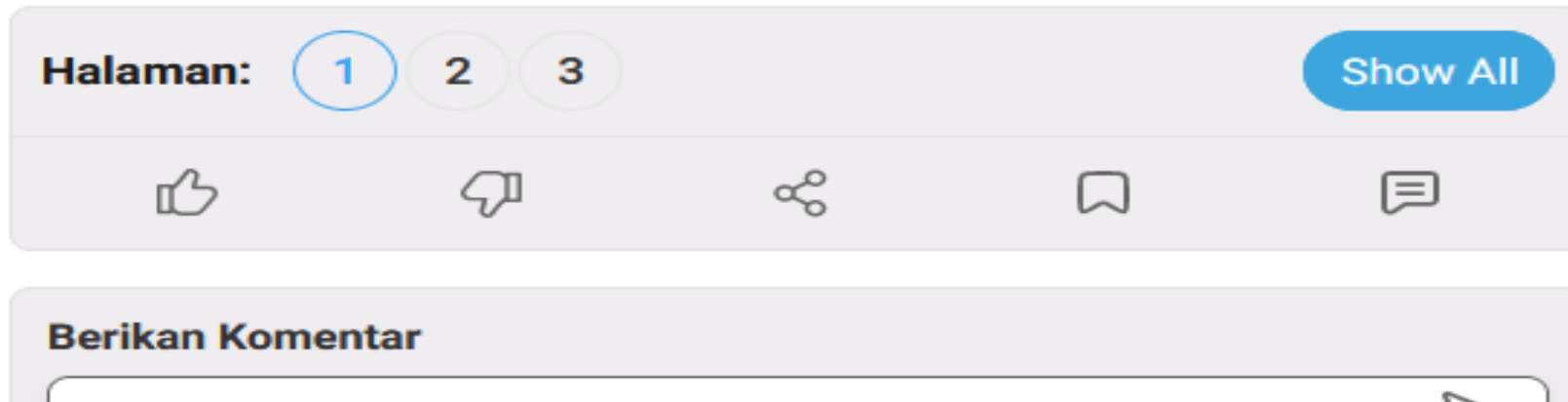
Panduan Menulis

- Tulisan maximal 1.500 kata
- Tulis nama lengkap, fakultas, serta jabatan (bila struktural)
- Jika ada, lampirkan foto/gambar/grafik pendukung tulisan disertai keterangan dan sumber dalam file terpisah
- Belum pernah dipublikasikan di media mana pun
- Tidak mengandung unsur SARA
- Tidak plagiat
- Isi menjadi tanggung jawab penulis
- HUMAS sebagai mediator berhak menolak tulisan yang teridentifikasi SARA, plagiat & tidak sesuai visi misi Untar.
- Penerbitan artikel menjadi kewenangan kompas.com
- Artikel yang sudah dipublikasi oleh kompas.com tidak dapat ditarik kembali



Tulisan maksimal 1.500 kata

- Meskipun dijadikan syarat jumlah kata, tetapi pengalaman beberapa tulisan lebih dari 1.500 kata dan lolos.
- Namun alangkah baiknya mengikuti panduan



Dimuat / Tidaknya Naskah

- Hak penuh dari editor
- Tidak dapat diganggu gugat



UNTAR
Universitas Tarumanagara



Mengapa artikel tidak dimuat ?

- Tidak memenuhi persyaratan umum
- Ada artikel dengan topik yang sama, sehingga pihak KOMPAS harus memilih mana yang diutamakan
- Tulisan kurang mendalam
- Aspek value berita menurut KOMPAS
- Angle topik dan judul yang kurang menarik



Judul : Mana yang lebih menarik ?

No.	Judul 1	Judul 2
1.	Kajian Ekonomi dari perspektif Feminis: Mengapa Kita Masih Mengalami Ketidakadilan Ekonomi?	Siapa Yang Memasak Makan Malam Adam Smith?
2.	Pengaruh Kelompok Acuan Terhadap Perilaku Memilih Para Pemilih Pemula: Studi pada generasi Millennial	Selebritis, Millennial & PEMILU
3.	The Impact of Psychological Trauma on Finance: Narrative Financial Therapy Considerations in Exploring Complex Trauma Financial Therapy Considerations in Exploring Complex Trauma and Impaired Financial Decision Making and Impaired Financial Decision Making	Menangani Trauma Finansial



Alur Penulisan

- Dosen dan mahasiswa berkolaborasi menghasilkan naskah
- Dosen menyampaikan pada perwakilan Fakultas
- Perwakilan Fakultas menyampaikan pada HUMAS
- HUMAS melakukan kajian kemudian meneruskan kepada pihak KOMPAS
- Editor KOMPAS akan melakukan kajian dan memutuskan layak dimuat atau tidak



- Contoh artikel silahkan diakses di :

Search Engine :

Kompas Untar Untuk Indonesia

PENELITIAN & PKM

ARTIKEL ILMIAH POPULER



UNTAR
Universitas Tarumanagara



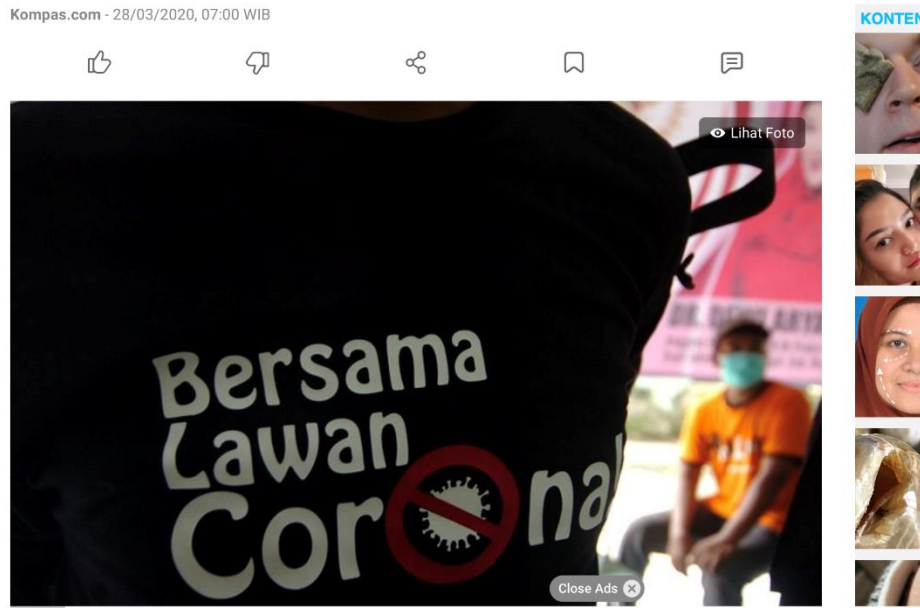
UNTAR untuk INDONESIA

CONTOH ARTIKEL ILMIAH POPULER

- <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/28/070000865/yakinlah-masyarakat-tangguh-bisa-kalahkan-corona>

Yakinlah, Masyarakat Tangguh Bisa Kalahkan Corona

Kompas.com - 28/03/2020, 07:00 WIB



Editor: **Laksono Hari Wiwoho**

Oleh: **Dr Fransisca Iriani R Dewi, MSi**

SMALL is beautiful, benarkah?

Pepatah itu tampaknya benar. Namun, itu tidak lagi berlaku untuk situasi yang dihadapi umat manusia saat ini.

Small is disaster, itu lebih tepatnya. Makhluk kecil seukuran 400-500 nanometer itu mampu memporandakan seluruh tatanan umat manusia.

Ulah makhluk mikroskopik ini dimulai Desember lalu. Lebih dari 250.000 orang di seluruh dunia terinfeksi hanya dalam waktu tidak lebih empat bulan.

Ribuan manusia telah dibikinya tak bernyawa. Belum lagi dana negara yang disedot oleh ulah **virus corona**. Hebatnya lagi, dia berani menyerang kerumunan manusia.

<https://health.kompas.com/read/2022/06/30/0900000868/sosok-ayah-dalam-pendampingan-remaja-autis>

Sosok Ayah dalam Pendampingan Remaja Autis

Kompas.com - 30/06/2022, 09:00 WIB



Lihat Foto

Ilustrasi autis 0



Oleh : **Astri Anggraini HW S. Psi dan Dr. Fransisca Iriani R. Dewi M. Si***

Syah (15 tahun) nampak asik dengan gadgetnya di sofa ruang tengah. Tak pernah sekalipun gadget lepas dari tangannya.

Memisahkan gadget dari tangannya dapat menjadikannya ngamuk. Mbak Eka, pengasuhnya, dengan sabar menemani.

Suatu ketika dalam acara keluarga, salah satu anggota keluarga besarnya memberikan makanan mengandung tepung terigu kepada Syah.

"Kasih, dia ingin makanan itu," ujar Mbak Eka menirukan.

Apa yang terjadi setelah itu, efeknya bertahan lama, **ayah** serta pengasuhnya kewalahan.

Syah menjadi tantrum setelah acara keluarga itu. Diet ketat wajib dilakukan diawasi orangtua untuk anak-anak terdeteksi Autism Spectrum Disorder (ASD) dengan tipe agresif dan beremosi tinggi.

Remaja dengan autisme memiliki masalah dalam berkomunikasi sehingga pergaulannya menjadi terhambat karena adanya keterbatasan dalam mengekspresikan pikiran dan perasaan.

Selain itu bahasa yang digunakan cenderung bahasa formal seperti textbook. Mereka juga tidak terampil dalam menjalin pertemanan dan tidak memiliki instink sosial sehingga memiliki jumlah teman yang sedikit.

Remaja dengan autisme terobsesi pada satu obyek atau minat yang terbatas. Selain itu, mereka juga mengalami perubahan hormonal yang intens dan cepat yang menimbulkan perilaku mengamuk dan agresif.

Dunia luar tampak tidak nyaman bagi mereka sehingga menunjukkan perilaku menarik diri.

Banyak dari mereka yang menyadari bahwa dirinya berbeda dengan remaja normal sehingga menimbulkan perasaan rendah diri dan cemas.

Melihat adanya kondisi yang telah disebutkan di atas, makin jelas bahwa keterlibatan ayah, selain ibu, sangat diperlukan bagi remaja dengan autisme.

Keterlibatan ayah dalam mendampingi anak dengan autisme adalah motivasi, keterampilan dan kepercayaan diri, dukungan sosial dan stres, faktor institusional, kesejahteraan psikologis, kepriibadian dan sikap (Lamb. 2010).

KOMPAS.com

News Ramadhan Pemilu IKN Tekno Otomotif Bola Lifestyle Tren Lestari Health M

BAGIKAN:



Sosok Ayah dalam Pendampingan Remaja Auti

gratis

bidang tertentu, budayawan/seniman, aktivis organisasi nonpemerintah, tokoh masyarakat, pekerja di institusi pemerintah



DONESIA

<https://lifestyle.kompas.com/read/2023/06/13/153746020/seberapa-helicopter-parenting-kita-sebagai-orangtua>

Seberapa "Helicopter Parenting" Kita sebagai Orangtua

Kompas.com - 13/06/2023, 15:37 WIB



Lihat Foto

Close Ads

Editor: **Sandro Gatra**

Pertama, anak memiliki kepercayaan diri atau efikasi diri yang rendah (Jung et al., 2019). Mereka ragu akan kemampuannya karena terbiasa dibantu **orangtua**.

KONTEN



Kedua, berdampak terhadap kesejahteraan psikologis anak seperti menimbulkan kecemasan dan stres, bahkan terpaksa minum pil nyeri dan obat cemas dan depresi (LeMoyne & Buchanan, 2011).



Kepercayaan diri dan harga diri yang rendah akan menyebabkan kecemasan, stres, dan depresi.



Ketiga, anak memiliki keterbukaan yang rendah terhadap pengalaman baru dan menjadi ketergantungan (Montgomery, 2010).



Bahkan anak merasa bahwa dirinya memiliki hak istimewa untuk mendapatkan bantuan dari orang dewasa lainnya, karena terbiasa mendapatkan apa yang diinginkan.

Keempat, menghambat kemampuan anak untuk belajar bertanggung jawab sehingga menjadi tidak mandiri (Ungar, 2009).

Anak kurang bertanggung jawab dan tidak mandiri karena orangtua kurang mempercayai mereka membuat keputusan sendiri dan tidak terbiasa menyelesaikan masalah.

<https://www.kompas.com/edu/read/2022/12/12/100000671/menjadi-guru-bahagia>

Editor: **Sandro Gatra**

Oleh: **Listia Qisthy, Fransisca I. R. Dewi, dan Riana Sahrani***

ADA pepatah mengatakan hanya orang **bahagia** yang dapat membahagiakan orang lain. Yakin dan percayalah, seorang **guru** yang selalu bahagia, para siswa akan semangat menyambut kehadirannya dengan bahagia.

Ilmu yang diberikan dalam suasana bahagia dan ceria akan melekat di pikiran dan jiwa mereka. Sekolah terasa sebagai sekolah yang membahagiakan, bukan sebaliknya.

Lalu bagaimana dengan guru yang bahagia dalam masa pandemi Covid-19?

Di masa pandemi Covid-19, guru membutuhkan metode pengajaran khusus dan dituntut kreatif dalam menyampaikan materi melalui media pembelajaran online.

Pada saat bersamaan, semua guru memiliki kecemasan terkait kesehatan terhadap diri sendiri, keluarga, serta orang-orang terdekat.

Hasil penelitian Marek, Chew, & Wu, 2021 menunjukkan sebagian besar tenaga pengajar mengalami beban kerja dan stres yang lebih tinggi. Khususnya guru wanita, selain mengajar, mereka harus berbagi peran sebagai ibu rumah tangga di rumah.

Dukungan sosial dapat berubah-ubah tergantung kebutuhan individu dan situasi yang sedang dialami.

Penelitian Hauken (2020) yang dilakukan di Norwegia, menunjukkan bahwa *social support* dapat membantu mengurangi stres, depresi, kegelisahan, meningkatkan *self-esteem*, *self-efficacy*, dan meningkatkan *well-being*.

Di masa pandemi Covid-19, guru tetap mendapatkan kenyamanan dalam mengajar serta merasa memiliki tujuan hidup. Maka mereka yang merasa mendapatkan dukungan sosial akan sangat mungkin mengalami hasil yang baik dalam hidup (Cohen & Wills, 1985).

Tiga cara mendapatkan dukungan dari orang terdekat:

1. Menjalin komunikasi atau relasi baik dengan keluarga dan orang sekitar
2. Terlibat dalam berbagai aktivitas atau kegiatan yang diadakan, kegiatan kumpul keluarga, sosial, maupun keagamaan
3. Berinteraksi dan bertukar pendapat dengan keluarga dan orang sekitar.

Penelitian Qisthy, Sahrani dan Dewi (2022) melibatkan 202 guru honorer di sekolah tingkat menengah, menemukan baik rasa syukur dan dukungan sosial berpengaruh dalam meningkatkan kebahagiaan pada guru.

TERIMA KASIH



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA